

Analisis Harga Emas Minggu Keempat April 2013

Harga Emas periode tanggal 22 - 26 April 2013

Dalam rentang pekan keempat April 2013 (Senin, 22 sd/ Jumat, 26 April 2013), tren perdagangan emas di pasar internasional mengalami pemulihan. Harga emas berusaha untuk naik kembali ke level \$1,400, namun pada pasar berjangka masih terjadi penjualan aksi *profit taking* sehingga pada penutupan pasar (Senin, 22/4/2013), harga emas berjangka masih di bawah \$1,400.

Pembelian emas fisik besar-besaran terjadi di India, di mana toko-toko emas kehabisan persediaan sehingga perlu mengimpor emas. Sebagai catatan, India merupakan negara dengan pengkonsumsi emas terbesar di seluruh dunia akan meningkatkan pembelian emasnya hingga 31% pada kuartal ini. Hal ini terjadi mengingat harga emas turun dalam 10 bulan terakhir dan dibarengi dengan musim festival dan pernikahan di negara itu. Demikian juga pemburuan emas fisik juga dilakukan di China.

Tingginya faktor konsumsi itu, mendongkrak harga emas untuk kontrak pelepasan Juni 2013 di Comex atau naik 0.2% menjadi \$1,395.60 per ounce. Harga emas sebelumnya sempat naik ke harga tertinggi di \$1,424.70 naik 7.8% dari harga terendah sejak 16 April. *Resistant* pertama pada \$1,424.70 dan berikut ke \$1,450 per ounce. Sedangkan support pertama di \$1,385.40 dan berikut ke \$1,380 per ounce. Sementara harga emas spot naik 0.8% menjadi \$1,405.8 per ounce, harga emas spot sempat menyentuh harga tertinggi di \$1,425.05 per ounce. Pagi ini emas spot dibuka turun 70 cent di \$1,405.10 per ounce

Merujuk kutipan *CNBC*, Senin 22 April 2013, harga emas dunia menguat US\$1,49 per ounces di level US\$1,405,34, setelah sempat jatuh di bawah US\$1,400 per ounces. Keruntuhan harga emas tentu saja mengagetkan para investor yang melihat emas merupakan portofolio pelindung aset. Harga emas AS berada di level US\$1,406,7 per ounces.

Selanjutnya, pada Selasa (23/4/2013), harga emas sempat *rebound* pada partai awal sesi Asia. Namun, di tengah sesi Eropa berlangsung di hari Selasa, harga emas merosot mengunci di level support USD 1,404,55 per troy ounce. Tergerusnya harga emas dampak adanya laporan HSBC Holdings/Market Economics Index berkaitan pembelian emas lebih awal pada minggu pertama April 2013 oleh para manajer untuk menopang cadangan emas China. Data mengecewakan dari China dan AS juga menekan harga emas. Angka PMI awal HSBC untuk industri manufaktur China jatuh ke tingkat terendah dua bulan pada 50,5 dari angka Maret pada 51,6. Di AS, PMI manufaktur turun menjadi 52 pada April, tingkat terendah dalam enam bulan.

Di sisi lain, laporan dari Departemen Perdagangan AS cukup ikut memicu turun pada Selasa (23/4/2013). Laporan itu menunjukkan tingkat penjualan rumah baru naik 1,5% bulan lalu ke tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman 417.000 unit menyusul penurunan 7,6% pada bulan Februari. Analisis memperkirakan hasil di bulan Maret naik menjadi 420.000 unit. Kondisi yang membaik itu, memicu harga emas tergerus.

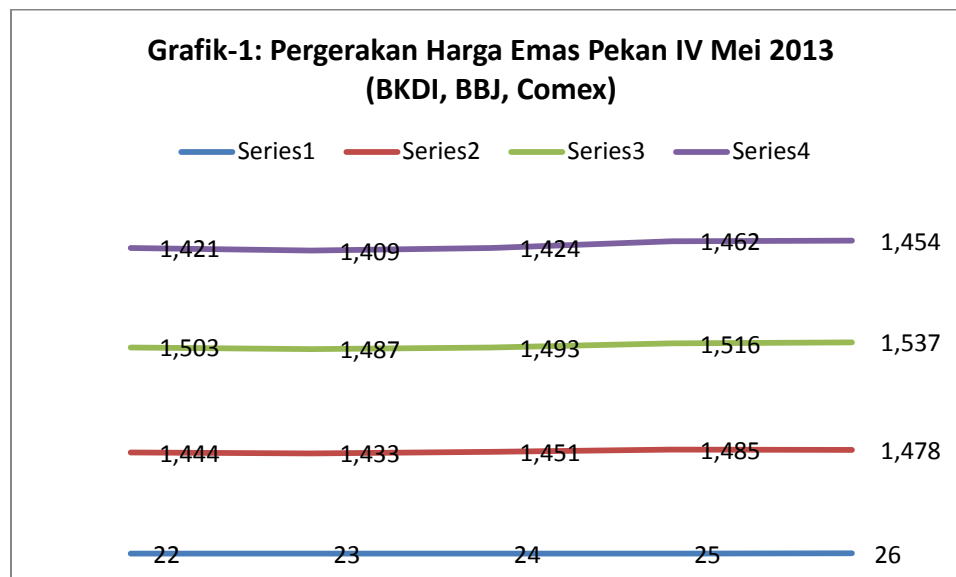
Namun, harga emas kembali naik pada Kamis (25/4/2013) Harga emas ditutup naik seiring naiknya harga minyak. Naiknya harga komoditas industri telah mengangkat harga emas,

meskipun indikasi akan berlanjutnya pemulihan ekonomi di AS nampaknya akan membatasi penguatan emas. Harga emas naik 1% ke \$1425,79 per ounce.

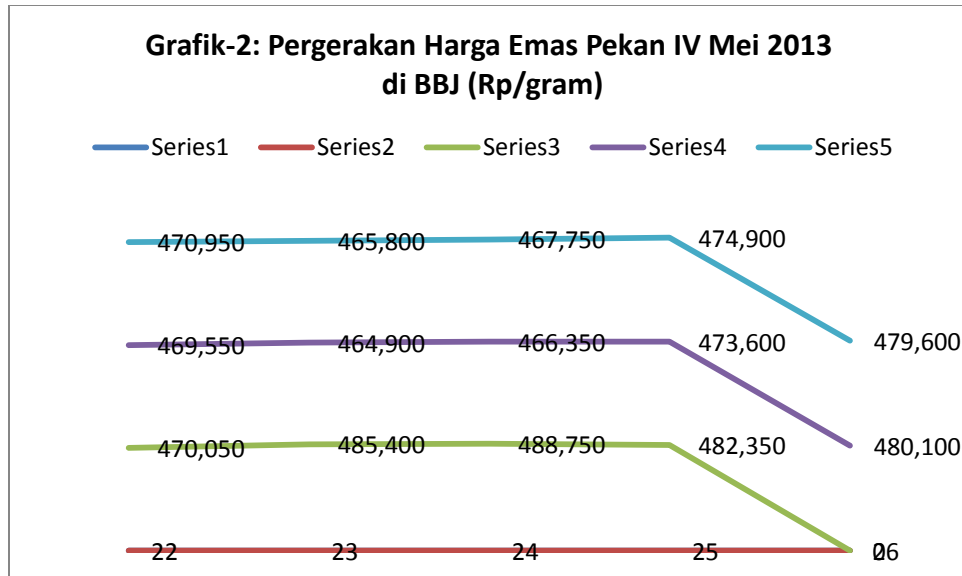
Merujuk data *durable goods* AS mencatatkan penurunan terbesarnya dalam tujuh bulan. Beberapa investor menggambarkan data, dilaporkan bahwa the Fed AS akan menjaga stimulus moneter pada pertemuan awal Mei 2013, sehingga yang memicu ketertarikan emas sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Selain itu, melemahnya data ekonomi AS (Rabu, 24/4) telah mengangkat harga emas naik di level US\$1431.35

Bahkan menjelang Kamis sore (25/4/2013), harga kontrak emas dunia mendaki ke level tertinggi sejak 15 April. Merujuk data *Bloomberg*, Kamis siang, harga kontrak emas untuk pelepasan cepat naik sebesar 1,1 persen menjadi 1.448,28 dollar AS per troy ounce. Pada pukul 14.30 waktu Singapura, kontrak yang sama diperdagangkan di posisi 1.445,75 dollar AS per troy ounce.

Berdasarkan pergerakan harga emas di atas, di mana harga sudah mulai menguat setelah tiga pekan sebelumnya terjerembab dalam, dengan melihat tren pergerakan harga emas sepanjang pekan keempat April 2013, dapat dilihat **Grafik-1** perbandingan pergerakan harga pada tiga bursa, yakni BKDI, BBJ, dan Comex. Untuk kontrak pengiriman Mei 2013, harga di bursa Comex (**series-4**), berlanjut rally. Pada transaksi Senin (22/4), harga bertengger di posisi US\$1.421/troy ounce dan ditutup Jum'at (26/4) pada level US\$1.454/troy ounce.



Selanjutnya, masih merujuk grafik-1, di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI) (Series-2), harga pada Senin (22/4) ditransaksikan pada level US\$1.444/troy ounce dan ditutup Jum'at (26/4) pada level US\$1.478/troy ounce. Kemudian untuk bursa BBJ (series-3), harga pembukaan Senin (22/4) bertengger di level US\$1.503/troy ounce atau dalam kurs rupiah berada diposisi Rp469.550/gram (**series-4 Grafik-2**) dan ditutup Jum'at (26/4) pada level US\$1.537/troy ounce atau Rp480.100/gram atau tertekan untuk kontrak pengiriman Mei 2013.



Keterangan: Series-5 (kontrak pengiriman Juni); Series-4 (kontrak pengiriman Mei), Series-3 (kontrak pengiriman April)

Sementara itu, dari sisi faktor fundamental, bahwa yang mengerek harga emas adalah langkah bank sentral global dalam menambah cadangan emas mereka. Data yang dirilis IMF, menunjukkan, Rusia dan Kazakhstan meningkatkan cadangan emas mereka untuk bulan keenam pada Maret. Pada **Grafik-3** yang dibuat *Kitco.news* terlihat rentang fluktuasi harga selama sepekan, dengan kecenderungan menanjak. Dan titik kulminasi dalam pekan keempat berada pada perdagangan Jumat (26/4).



Analisis teknikal dari Spot Gold membuat simulasi dalam rentang pekan ke IV April dengan mematok posisi dari \$1450 hingga 1469/70. Secara teknikal, dalam **Chart I**, tergambar harapan harga emas bahkan bias menembus level \$1515 hingga level \$ 1540/1550. Dan mengambil basis support terend pada \$1424.

Chart I: XAUUSD Spot Gold Daily Forecast – 26 April 2013



Secara teknikal, tergambar dalam **Chart IV** di mana harga emas dalam rentang pekan keempat April 2013 terlihat adanya *short-term bullish*. Trend harga emas sempat berada di atas level 50% dengan posisi *fibonacci retracement weekly chart* yang berada di US\$1468.70. Level tertinggi saat ini adalah US\$1485.10 dan berperan menjadi *intraday resistance*. Pada **Chart IV** kecenderungan ke arah atas masih terlihat meskipun harga emas berada di batasan ekstrim (batas atas) *bullish channel* dan mulai terkoreksi. Di sisi lain, harga emas masih berada di atas moving average yang saat ini berada di US\$1456.85. Selama harga emas bergerak di atasnya, potensi ke arah atas (meskipun terhitung sebagai bagian dari koreksi terhadap trend turun yang dimulai sejak 1616.55) masih terlihat.

Chart IV: XAUUSD Spot Gold Daily. Periode: 16 s/d 26 April 2013



Sementara itu, harga emas di dalam negeri, terutama pada Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk untuk wilayah Jakarta pada perdagangan awal pekan, Senin (22/4/2013) melemah hingga Rp10.000 menjadi Rp531.000 per gram. Dikutip dari laman *Logammulia*, harga emas lima gram anjlok menjadi Rp2.510.000, ukuran 10 gram Rp4.970.000 per gram, dan emas ukuran 25 gram dijual Rp12.350.000. Sementara harga pembelian kembali (*buyback*) emas perseroan naik Rp8.000/gram dibanding penutupan akhir pekan lalu. Harga *buyback* emas Antam hari Senin (22/4/2013) menjadi Rp439.000/gram dibanding Jumat sebelumnya (19/4/2013) di harga Rp431.000 per gram.

Pada penutupan akhir pekan, Jumat (26/4/2013), harga jual emas di PT Aneka Tambang Tbk (Antam) cenderung stagnan setelah Kamis sebelumnya sempat naik Rp2.000 per gram. Pada perdagangan Jumat (26/4/2013), emas Antam dibanderol tetap pada harga Rp537.000/gram. Sementara harga pembelian kembali (*buyback*) emas perseroan hari ini naik Rp14.000/gram menjadi Rp460.000/gram dari harga kemarin yang mencapai Rp446.000/gram.